

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancah Penelitian

Sebelum memulai penelitian, tahap awal yang harus dilaksanakan adalah peneliti perlu memahami dan menentukan kancah penelitian. Peneliti perlu memahami tempat dilaksanakannya penelitian serta mempersiapkan segala sesuatu agar kegiatan penelitian berjalan lancar. Adapun kancah penelitian yang diambil adalah Kecamatan Pedurungan, yang merupakan sebuah kecamatan yang terletak di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah.

Menurut data Badan Pusat Statistik Kota Semarang *online* tahun 2016, kecamatan Pedurungan merupakan bagian dari Kota Semarang. Luas wilayah kecamatan ini adalah 2.072 ha. Dengan jumlah penduduk 180282 jiwa, yang terdiri dari 87.566 laki-laki dan 89.833 perempuan. Jumlah Kepala Keluarga yang ada di Kecamatan Pedurungan ialah 37.294 keluarga.

Secara administratif, Kecamatan Pedurungan terbagi menjadi 12 Kelurahan, yaitu Kelurahan Penggaron Kidul, Tlogomulyo, Tlogosari Wetan, Tlogosari Kulon, Muktiharjo Kidul, Plamongansari, Gemah, Pedurungan Kidul, Pedurungan Lor, Pedurungan Tengah, Palebon, dan

Kalicari. Mata pencaharian penduduk Kecamatan Pedurungan sebagian besar bekerja di sektor industri, sektor perdagangan, buruh bangunan, serta PNS/ABRI (dalam Badan Pusat Statistik, 2016)

Kriteria penduduk Kecamatan Pedurungan yang akan dijadikan subjek penelitian adalah pasangan suami istri yang usia perkawinannya antara 5-10 tahun, tinggal satu rumah, memeluk agama yang sama, dan pasangan suami istri yang bekerja. Subjek dipilih dengan menggunakan *insidental sampling*. Penentuan kanchah penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan peneliti untuk tercapainya penelitian ini. Pertimbangan tersebut antara lain:

1. Penelitian dengan judul “Hubungan antara *Self Disclosure* (Keterbukaan Diri) dengan Kepuasan Perkawinan pada Pasangan Suami Istri yang Bekerja” belum pernah dilakukan sebelumnya di Kecamatan Pedurungan.
2. Kecamatan Pedurungan memiliki data tingkat perceraian yang selalu meningkat dari tahun ke tahun pada 4 tahun terakhir menurut data BPS (Badan Pusat Statistika) Kota Semarang.
3. Akses dan lokasi Kecamatan Pedurungan mudah untuk dijangkau peneliti, sehingga memudahkan jalannya penelitian.
4. Kecamatan Pedurungan memiliki sampel yang sesuai dengan kriteria populasi penelitian yang telah disebutkan di atas.

B. Persiapan Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini diawali dengan melakukan melakukan penyusunan alat ukur dan perijinan tempat penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data ini.

1. Permohonan Ijin

Sebelum melakukan pengumpulan, peneliti melakukan perijinan yang diperlukan kepada pihak yang terkait. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing serta surat dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dengan nomor surat 2729/B.7.3/FP/IV/2017 untuk Badan Kesbangpol dan Linmas Kota Semarang; dan 2016/B.7.3/FP/II/2017 untuk Kecamatan Pedurungan, peneliti mengajukan surat tersebut kepada pihak terkait untuk mengajukan ijin penelitian. Setelah mendapat surat persetujuan penelitian dari Badan Kesbangpol dan Linmas Kota Semarang dengan nomor surat 070/638/IV/2017 serta surat perijinan riset dari Kecamatan Pedurungan dengan nomor surat 070/337/IV/2017, peneliti segera melakukan penelitian.

2. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan dua macam alat ukur yaitu skala kepuasan perkawinan dan skala keterbukaan diri. Penyusunan alat ukur dimulai dengan menentukan aspek-aspek dari masing-masing variabel yang telah dijabarkan dalam landasan teori. Peneliti kemudian

menyusun skala yang berisi item-item yang dibuat berdasarkan aspek-aspek dari variabel kepuasan perkawinan dan keterbukaan diri.

Skala disajikan dengan bentuk skala tertutup dimana subyek diwajibkan untuk memilih salah satu dari beberapa alternatif pernyataan yang telah disediakan, yang paling sesuai dengan kondisi diri subyek yang sebenarnya. Pernyataan-pernyataan dalam item juga dibuat sesederhana mungkin agar subyek lebih mudah memahaminya.

a. Skala Kepuasan Perkawinan

Skala kepuasan perkawinan dibuat berdasarkan empat aspek kepuasan perkawinan, yaitu: *level of conflict*, *decision making*, *relational values*, dan *intimacy*.

Skala ini terdiri dari 24 item, yang terbagi menjadi 12 item *favorable*, serta 12 item *unfavorable*. Setiap item memiliki empat alternatif jawaban, yaitu : SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai).

Pilihan jawaban subyek kemudian diberi skor. Penilaian yang diberikan untuk pertanyaan *favorable*, yaitu : SS memperoleh skor 4, S memperoleh skor 3, TS memperoleh skor 2, dan STS memperoleh skor 1. Untuk *unfavorable*, yaitu SS memperoleh skor 1, S memperoleh skor 2, TS memperoleh skor 3, dan STS memperoleh skor 4.

Distribusi sebaran item skala kepuasan perkawinan adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Distribusi Sebaran Item Aspek Kepuasan Perkawinan

Jenis	Jumlah Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
<i>Level of conflict</i>	1, 8, 20	3, 6, 14	6
<i>Decision making</i>	2, 11, 22	7, 19, 24	6
<i>Relational values</i>	4, 9, 15	10, 13, 21	6
<i>Intimacy</i>	5, 12, 18	16, 17, 23	6
Total	12	12	24

b. Skala Keterbukaan Diri

Skala keterbukaan diri dibuat berdasarkan lima aspek keterbukaan diri yaitu: ketepatan, motivasi, waktu, keintensifan, dan kedalaman.

Skala ini terdiri dari 30 item, yang terbagi menjadi 15 item *favorable*, serta 15 item *unfavorable*. Setiap item memiliki empat alternatif jawaban, yaitu : SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai)

Pilihan jawaban subyek kemudian diberi skor. Penilaian yang diberikan untuk pertanyaan *favorable*, yaitu : SS memperoleh skor 4, S memperoleh skor 3, TS memperoleh skor 2, dan STS memperoleh skor 1. Untuk *unfavorable*, yaitu SS memperoleh skor 1, S memperoleh skor 2, TS memperoleh skor 3, dan STS memperoleh skor 4.

Distribusi sebaran item skala keterbukaan diri adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Distribusi Sebaran Item Aspek Keterbukaan Diri

Jenis	Jumlah Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Ketepatan	3, 15, 25	9, 20, 27	6
Motivasi	7, 17, 23	4, 14, 29	6
Waktu	1, 12, 21	8, 16, 26	6
Keintensifan	10, 19, 30	5, 22, 28	6
Kedalaman	2, 6, 13	11, 18, 24	6
Total	15	15	30

C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan sistem *try out* terpakai, yaitu pengambilan data hanya dilakukan sekali dan digunakan untuk uji coba sekaligus sebagai data penelitian, dengan pertimbangan terbatasnya jumlah subyek serta efisiensi waktu, tenaga, dan biaya pelaksanaan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan di Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari 12 Kelurahan, yaitu Kelurahan Penggaron Kidul, Tlogomulyo, Tlogosari Wetan, Tlogosari Kulon, Muktiharjo Kidul, Plamongansari, Gemah, Pedurungan Kidul, Pedurungan Lor, Pedurungan Tengah, Palebon, dan Kalicari. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *accidental sampling*. Pada teknik ini pemilihan sampel dilakukan terhadap orang yang kebetulan ada atau dijumpai, yang cocok dan memenuhi kriteria sebagai sumber data di dalam lingkup Kecamatan Pedurungan.

Penyebaran skala dimulai pada hari Senin, 6 Maret 2017 hingga Kamis, 23 Maret 2017. Pengambilan data dilakukan secara bertahap karena

mencari subjek yang sesuai dengan kriteria populasi tidak langsung mendapat banyak. Untuk itu peneliti perlu sehari-hari mencari subjek yang sesuai dengan kriteria populasi. Sampai pada tanggal 23 Maret 2017 peneliti mendapatkan 60 pasangan suami istri yang sesuai dengan kriteria populasi.

Peneliti memberikan skala secara langsung kepada subjek dengan cara mendatangi satu persatu lokasi rumah pasangan suami istri di daerah Kecamatan Pedurungan. Selain itu, peneliti juga meminta bantuan teman yang sekiranya memiliki koneksi calon subjek yang memenuhi kriteria populasi, untuk dapat mengenalkan calon subjek kepada peneliti. Skala ditarik kembali oleh peneliti setelah dua hari setelah skala diberikan dan memastikan semua item dalam skala telah diisi secara lengkap oleh subjek. Setelah selesai mengisi skala, subjek memasukkan skala dalam amplop coklat yang diberi tanda khusus agar skala tidak tertukar dengan skala dari pasangan lainnya.

D. Uji Coba Skala Penelitian

1. Uji Validitas

a. Skala Kepuasan Perkawinan

Uji validitas skala kepuasan perkawinan dilakukan pertama-tama dengan uji validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang dilakukan melalui pengujian terhadap isi skala dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement*. Item-item tersebut harus dapat

mencakup aspek dalam variabel kepuasan perkawinan dan tidak keluar dari batasan tujuan pengukuran variabel yang hendak diukur atau sejauh mana item dalam skala mencerminkan aspek yang hendak diukur (Azwar, 2000). *Professional judgement* dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi.

Untuk menguji daya dukung setiap item terhadap konsep alat ukur secara total, maka dilakukan uji korelasi setiap item dengan skor total item menggunakan *part-whole* dengan jumlah subyek sebanyak 120.

Hasil uji validitas pada skala kepuasan perkawinan menunjukkan bahwa dari 24 item diperoleh 23 item yang valid. Koefisien untuk item yang valid berkisar antara 0,181 sampai 0,605. Sebaran item valid dan gugur skala kepuasan perkawinan adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Sebaran Item Valid Aspek Kepuasan Perkawinan

Jenis	Jumlah Item		Total	
	Favorable	Unfavorable	Valid	Gugur
<i>Level of conflict</i>	1, 8, 20	3, 6*, 14	5	1
<i>Decision making</i>	2, 11, 22	7, 19, 24	6	-
<i>Relational values</i>	4, 9, 15	10, 13, 21	6	-
<i>Intimacy</i>	5, 12, 18	16, 17, 23	6	-
Total	12	11	23	

Keterangan:

Tanda * : Item Gugur

Tanpa tanda : Item Valid

Hasil uji selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-2.

b. Skala Keterbukaan Diri

Uji validitas skala keterbukaan diri dilakukan pertama-tama dengan uji validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang dilakukan melalui pengujian terhadap isi skala dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement*. Item-item tersebut harus dapat mencakup aspek dalam variabel keterbukaan diri dan tidak keluar dari batasan tujuan pengukuran variabel yang hendak diukur atau sejauh mana item dalam skala mencerminkan aspek yang hendak diukur (Azwar, 2000). *Professional judgement* dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi.

Untuk menguji daya dukung setiap item terhadap konsep alat ukur secara total, maka dilakukan uji korelasi setiap item dengan skor total item menggunakan *part-whole* dengan jumlah subyek sebanyak 120.

Hasil uji validitas pada skala keterbukaan diri menunjukkan bahwa dari 30 item diperoleh 27 item yang valid. Koefisien untuk item yang valid berkisar antara 0,197 sampai 0,616. Sebaran item valid dan gugur skala keterbukaan diri adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Sebaran Item Valid Aspek Keterbukaan Diri

Jenis	Jumlah Item		Total	
	Favorable	Unfavorable	Valid	Gugur
Ketepatan	3, 15, 25*	9, 20, 27	5	1
Motivasi	7, 17, 23	4, 14, 29	6	-
Waktu	1, 12, 21	8, 16*, 26*	4	2
Keintensifan	10, 19, 30	5, 22, 28	6	
Kedalaman	2, 6, 13	11, 18, 24	6	
Total	15	12		27

Keterangan:

Tanda * : Item Gugur

Tanpa tanda : Item Valid

Hasil uji selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-1.

2. Uji Reliabilitas Skala

a. Skala Kepuasan Perkawinan

Uji reliabilitas ini dilakukan berdasarkan pada jumlah item yang valid. Adapun hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa koefisien Alpha Cronbach reliabilitas skala Kepuasan Perkawinan sebesar 0,884. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-2.

b. Skala Keterbukaan Diri

Uji reliabilitas ini dilakukan berdasarkan pada jumlah item yang valid. Adapun hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa koefisien Alpha Cronbach reliabilitas skala Keterbukaan Diri sebesar 0,871. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-1.